

BAB II

GAMBARAN UMUM

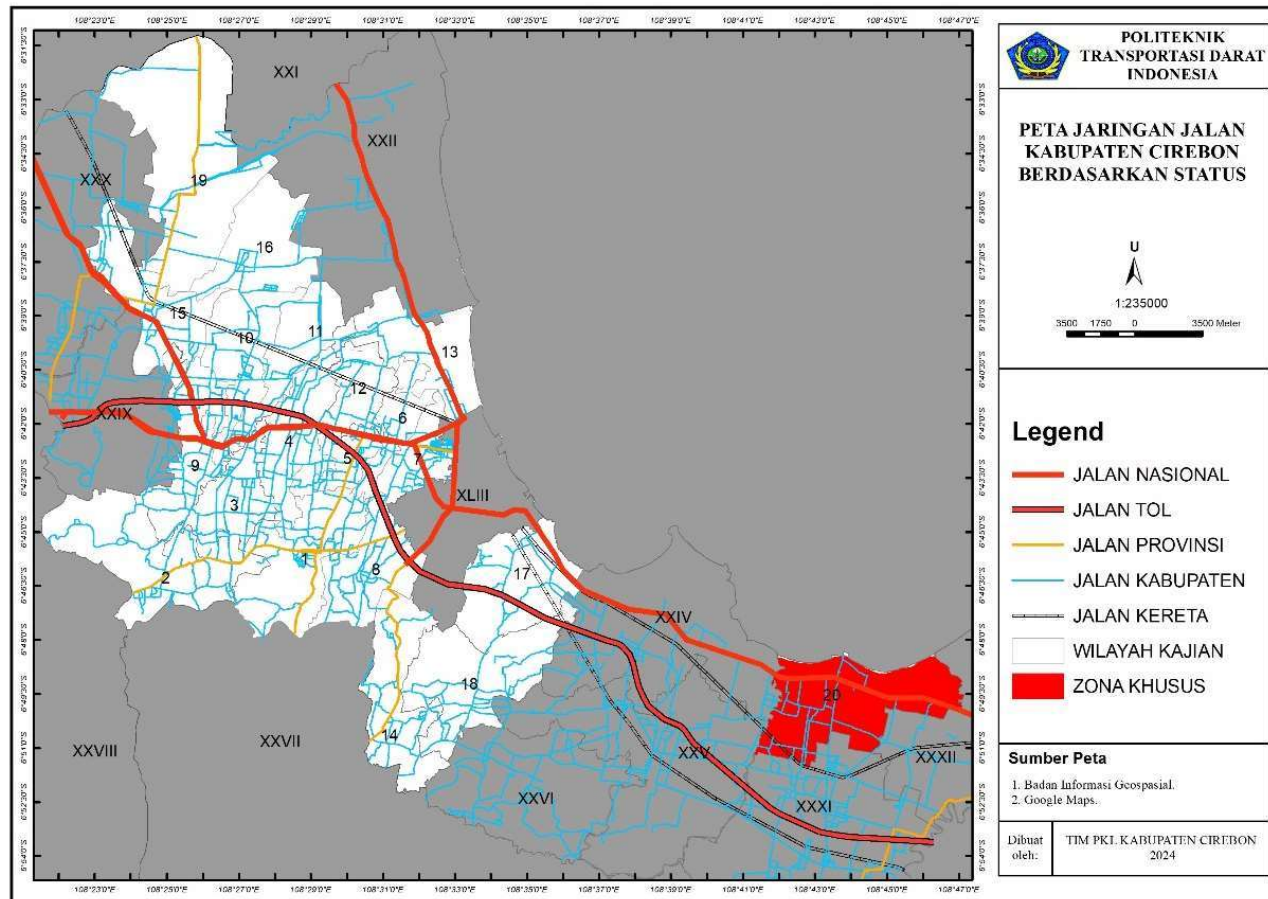
2.1 Kondisi Transportasi di Kabupaten Cirebon

2.1.1 kondisi jaringan jalan

Kabupaten Cirebon memiliki jaringan jalan yang terhubung dengan simpul-simpul sehingga tak hanya dapat memperlancar transportasi namun juga prekonomian. Peningkatan Pembangunan menuntut peningkatan kebutuhan Masyarakat akan mobilitas yang mudah dan lancar. Secara umum Jaringan jalan yang terdapat di Kabupaten Cirebon adalah arteri, kolektor, dan lokal. Jalan arteri merupakan jalan yang menghubungkan antar ibukota provinsi, dan jalan strategis nasional, serta jalan tol. Sedangkan Jalan kolektor merupakan jalan yang menghubungkan ibukota provinsi dengan ibukota kabupaten/kota, atau antar ibukota, kabupaten/kota, dan jalan strategis provinsi. Lalu Jalan lokal merupakan sistem jaringan jalan primer yang tidak termasuk jalan arteri dan jalan kolektor yang menghubungkan ibukota kabupaten dengan ibukota kecamatan. Berdasarkan statusnya kabupaten Cirebon memiliki Panjang total sebagai berikut:

- a. Jalan Nasional di Kabupaten Cirebon memiliki ruas jalan dengan total panjang ruas jalan 115,58 km;
- b. Jalan Provinsi memiliki ruas jalan di Kabupaten Cirebon dengan total panjang ruas jalan 133,600 km;
- c. Jalan Kabupaten Cirebon ruas jalan di Kabupaten Cirebon dengan total panjang ruas jalan 1240,3 km.

Berikut disajikan Peta Jaringan Jalan berdasarkan status di Kabupaten Cirebon.



Sumber: hasil Analisis tim PKL Kabupaten Cirebon

Gambar II. 1 Peta Jaringan Jalan Kabupaten Cirebon

2.1.1.2 Kondisi Sarana Angkutan Umum

Sarana angkutan umum yang berada di suatu daerah dapat berupa Angkutan umum dalam Trayek, Angkutan umum Tidak dalam trayek dan angkutan umum paratransit. Angkutan umum dalam trayek di kabupaten Cirebon hanya dilayani oleh angkutan kota dalam provinsi (AKDP), dan angkutan pedesaan. Selain itu, terdapat juga ojek dan delman yang tergolong sebagai angkutan paratransit, yang mana ketiga jenis kendaraan umum tersebut melayani Masyarakat dalam melakukan perpindahan di kabupaten Cirebon.

1. Angkutan Kota Dalam Provinsi

Angkutan kota dalam provinsi merupakan salah satu jenis angkutan umum yang melayani perpindahan masyarakat antar kota/kabupaten namun hanya dalam lingkup satu provinsi. Dalam pelaksanaannya Kabupaten Cirebon dilayani oleh 10 trayek angkutan kota dalam provinsi. Adapun Angkutan kota dalam provinsi (AKDP) yang melayani perpindahan Masyarakat di Kabupaten Cirebon terdiri atas beberapa jenis kendaraan yaitu Bus, Elf dan Carry.



Sumber: Hasil Dokumentasi

Gambar II. 2 Visualisasi Angkutan Kota Dalam provinsi (AKDP)

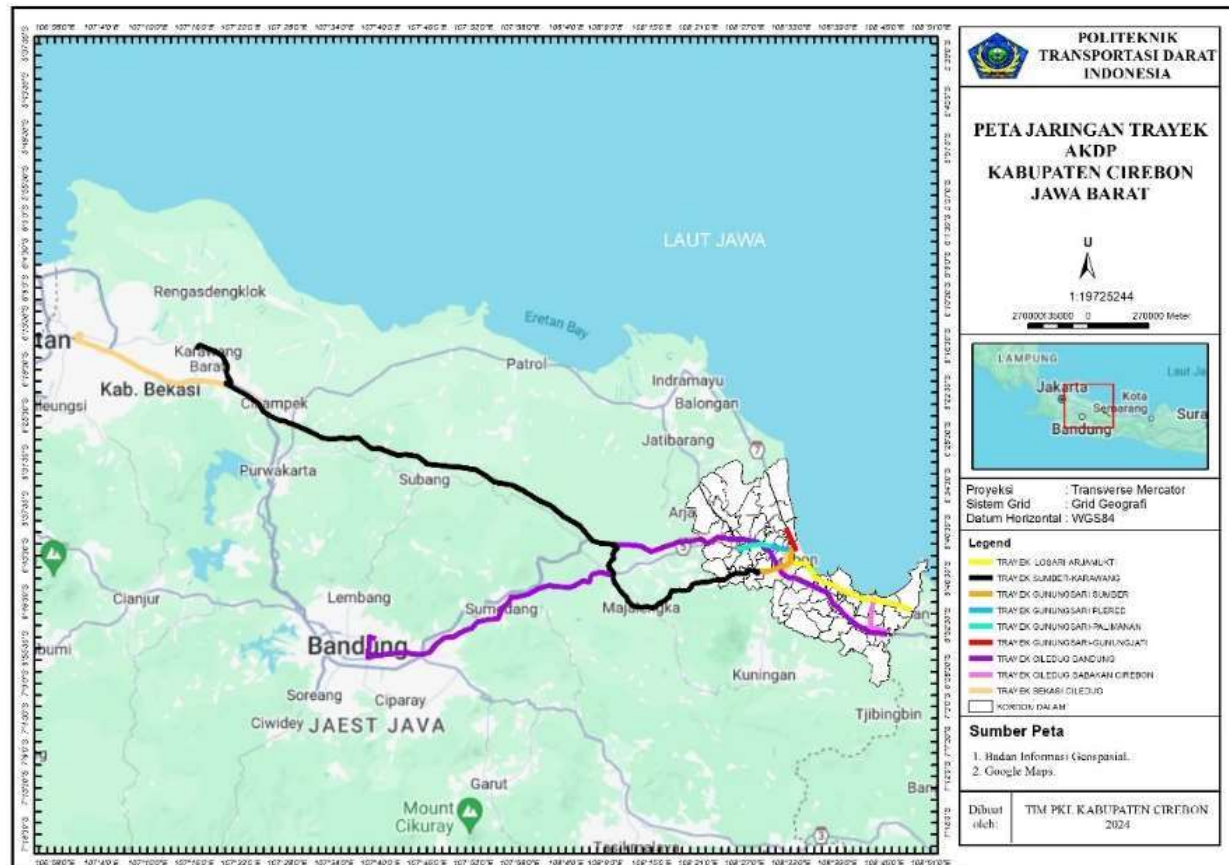
Tabel II. 1 Data Trayek Angkutan Kota Dalam Provinsi (AKDP)

No.	Nama Perusahaan Pemilik	Trayek yang Dilayani	Kapasitas Kendaraan	Jumlah kendaraan	Merk Kendaraan
1	PO. CBU	Cirebon-Karawang	47	37	Bus
2	DAMRI	Cirebon-Bandung	47	3	Bus
3	PO. Primajasa	Cirebon-Bekasi	47	20	Bus
4	PO. Primajasa	Ciledug-Cirebon	47	20	BUS
5	Perseorangan	Ciledug-Babakan-Cirebon	14	27	Elf
6	Perseorangan	Losari-Cirebon	14	23	Elf
7	Perseorangan	Gunungsari-Gunungjati	12	18	Carry
8	Perseorangan	Gunungsari-Plered	12	20	Carry
9	Perseorangan	Gunungsari-Palimanan	12	20	Carry
10	Perseorangan	Gunungsari-Sumber	12	30	Carry

Sumber: hasil Analisis tim PKL Kabupaten Cirebon

Tabel II.1 di atas merupakan rincian dari 10 trayek angkutan kota dalam provinsi (AKDP) yang ada di Kabupaten Cirebon. Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa tiap jenis kendaraannya melayani Panjang rute yang berbeda seperti trayek dengan merk kendaraan berupa Bus melayani pergerakan Masyarakat dengan jarak jauh seperti Cirebon-Karawang, Cirebon-Bandung, Ciledug-Cirebon dan Cirebon-Bekasi. Trayek dengan merk kendaraan elf melayani pergerakan Masyarakat dengan jarak menengah seperti Ciledug-Babakan-Cirebon dan Losari-Cirebon. Sedangkan trayek dengan merk

kendaraan carry melayani pergerakan kendaraan jarak dekat seperti Gunung Sari-Gunungjati, Gunung Sari-Sumber, Gunung Sari-Palimanan dan Gunung Sari-Plered. Peta trayek angkutan kota dalam provinsi (AKDP) dapat dilihat pada gambar II.3 di bawah ini:



Sumber: Hasil Analisis tim PKL Kabupaten Cirebon

Gambar II. 3 Peta Jaringan Trayek Angkutan Kota Dalam Provinsi (AKDP)

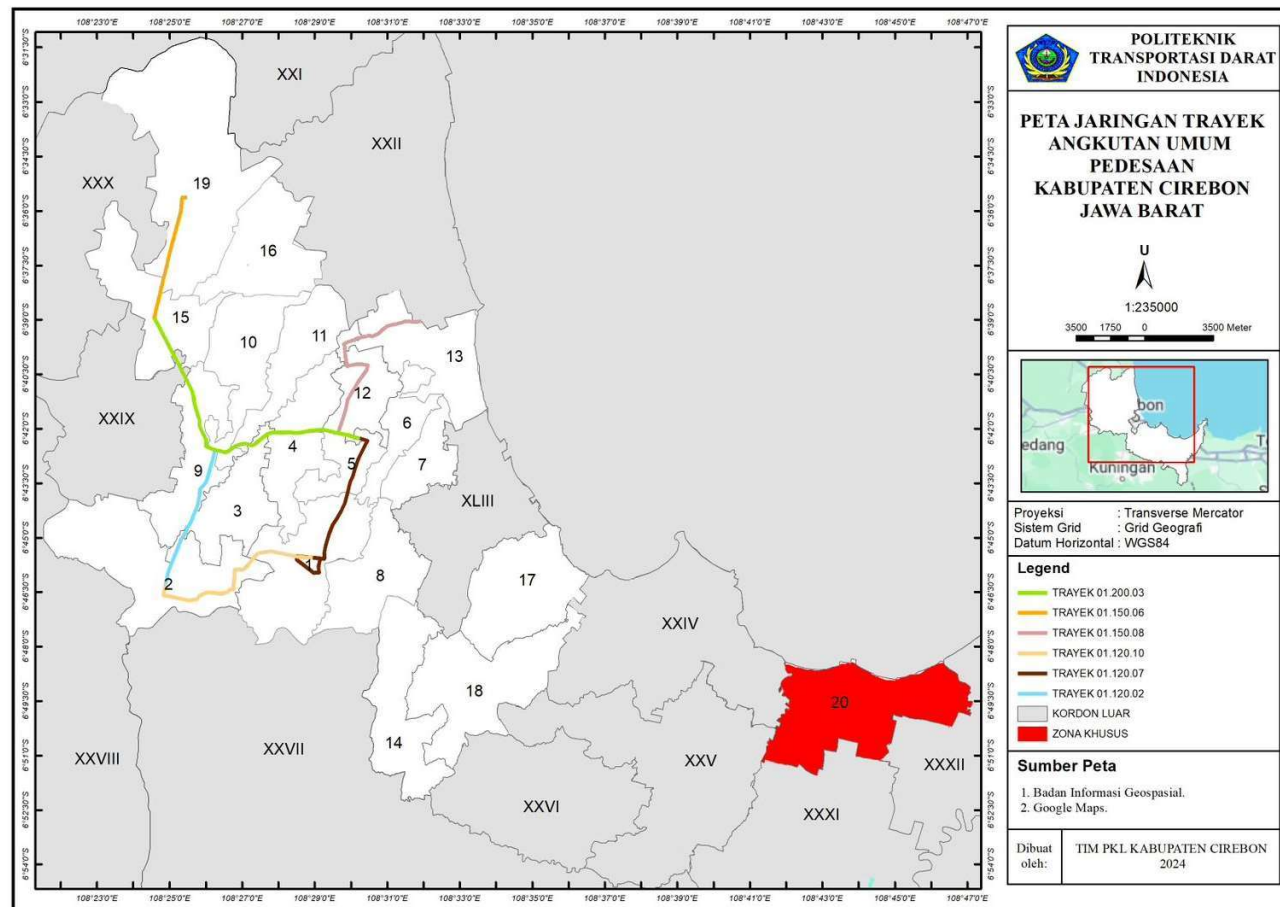
2. Angkutan Pedesaan

Angkutan pedesaan adalah angkutan dari satu tempat ke tempat lain dalam satu daerah kabupaten yang tidak bersinggungan dengan trayek angkutan perkotaan (2013, PM no. 98). Secara umum terdapat 14 (empat belas) trayek angkutan pedesaan di kabupaten Cirebon. Namun yang masih aktif melayani perpindahan masyarakat sejumlah 6 (enam) trayek. Berikut merupakan rincian trayek angkutan pedesaan di kabupaten Cirebon.

Tabel II. 2 Data Trayek angkutan Pedesaan

Kode Trayek	Jenis Kendaraan	Jumlah Armada	Sistem Pemesanan	Trayek		Warna	Instansi Pemberi Izin	Rute Yang Dilalui
				Umum	Pelajar			
01.200.03	Carry	60	Langsung	1000	7000	Kuning	DISHUB	Arjawinangun-Termial Weru (Plered)
01.150.08	Carry	15	Langsung	6000	4000	Kuning	DISHUB	Terminal Weru (Plered)-Celancang
01.120.10	Carry	50	Langsung	6000	4000	Kuning	DISHUB	Sumber-Kramat
01.120.07	Carry	70	Langsung	6000	4000	Kuning	DISHUB	Sumber-Plered
01.120.02	Carry	15	Langsung	6000	4000	Kuning	DISHUB	Pasar Minggu-Kramat
01.150.05	Elf	23	Langsung	15000	-	-	DISHUB	Plered-Gegesik

Sumber: hasil Analisis tim PKL Kabupaten Cirebon



Sumber: Hasil Analisis Tim PKL Kabupaten Cirebon

Gambar II. 4 Peta Jaringan Trayek Angkutan Pedesaan



Sumber: Hasil Dokumentasi

Gambar II. 5 Visualisasi Angkutan pedesaan

3. Angkutan Paratransit

Angkutan paratransit adalah layanan angkutan umum dari pintu ke pintu dengan kendaraan penumpang berkapasitas 2-5 orang, meskipun tujuan setiap penumpang berbeda-beda. Paratransit tidak memiliki trayek dan atau jadwal tetap, dan dapat dimanfaatkan oleh setiap orang berdasarkan suatu ketentuan tertentu (misalnya tarif, rute, pola pelayanan) dan dapat disesuaikan dengan keinginan penumpang.

a. Ojek

Ojek adalah transportasi umum tidak resmi di Indonesia berupa sepeda motor atau sepeda yang disewakan dengan cara memboncengkan penumpang. Penumpang biasanya satu atau terkadang bisa berdua. Dengan harga yang ditentukan melalui tawar menawar dengan pengemudi terlebih dahulu, setelah itu pengemudi akan mengantar ke tujuan yang diinginkan penumpang. Tarif ojek sendiri relative murah tergantung jarak yang ditempuh dan kebanyakan Masyarakat dapat menawar agar lebih murah.



Sumber: hasil dokumentasi

Gambar II. 6 Pangkalan Ojek

b. Delman

Delman adalah transportasi tradisional di Indonesia yang beroda dua tiga atau empat yang tidak menggunakan mesin sebagai sumber penggerak, melainkan menggunakan kuda sebagai penggantinya. Delman dapat mengangkut dua sampai empat orang dalam satu kali perjalanan. Tarif penggunaan transportasi ini relative murah dan ditentukan berdasarkan tawar menawar dengan kusir (sopir).

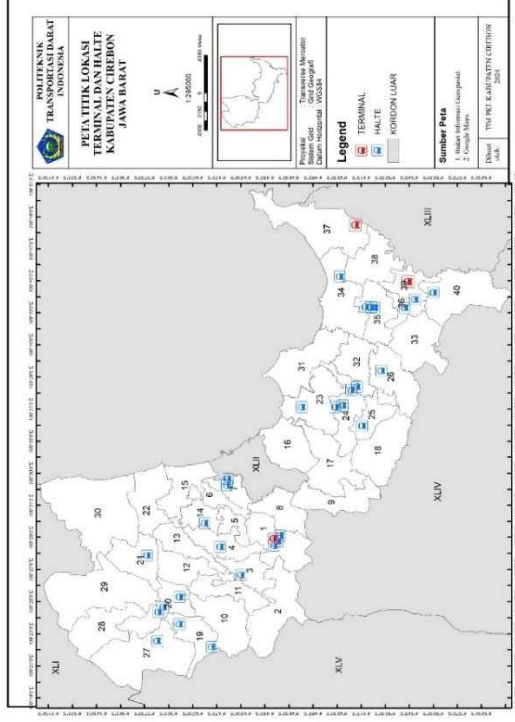


Sumber: hasil dokumentasi

Gambar II. 7 Visualisasi Delman

2.1.3 Kondisi Prasarana Angkutan Umum

Sebagai bentuk dukungan terhadap sarana transportasi yang ada maka kabupaten Cirebon memiliki beberapa prasarana angkutan umum berupa terminal dan halte. Kabupaten Cirebon dilayani oleh dua terminal tipe B yaitu terminal Ciledug, terminal sumber dan satu terminal tipe c yaitu terimal weru. Namun terminal weru ini sudah tidak beroperasi sejak 2022. Selain terminal terdapat 30 halte yang tersebar di seluruh wilayah kabupaten Cirebon. Berikut merupakan peta persebaran terminal dan halte di kabupaten Cirebon.



Sumber: hasil Analisis tim PKL Kabupaten Cirebon

Gambar II. 8 Peta Persebaran Terminal dan halte

2.2 Kondisi Wilayah Kajian

Terminal sumber merupakan salah satu dari 3 terminal yang terdapat di kabupaten Cirebon. Awalnya terminal ini merupakan terminal tipe C. Namun ditahun 2015 terjadi peralihan kewenangan pengurusan terminal, sehingga terminal sumber beralih tipe menjadi teminal tipe B. Perubahan yang terjadi tidak sejalan dengan peningkatan fasilitas yang ada di terminal. Padahal berdasarkan Peraturan Menteri Perhubungan Indonesia no. 24 tahun 2021 terminal harus melengkapi standar pelayanan terminal.

2.2.1 Sarana

Terminal dengan luas 3.625 m² melayani 2 trayek angkutan kota dalam provinsi (AKDP) sebagai angkutan utama dan dipadukan dengan angkutan pedesaan. Minimnya luas terminal menyebabkan kemampuan terminal dalam melayani angkutan sangat terbatas sehingga baik itu angkutan kota dalam provinsi (AKDP) maupun angkutan pedesaan enggan untuk masuk ke terminal, ditambah dengan minimnya fasilitas yang ada menyebabkan kinerja terminal menjadi semakin buruk. Sirkulasi terminal baik itu angkutan umum, kendaraan pribadi dan pejalan kaki tidak teratur. Berikut merupakan daftar angkutan yang dilayani terminal sumber:

Tabel II. 3 Angkutan Umum Yang dilayani Terminal Sumber

No	Jenis Moda	Jumlah Trayek	Jumlah PO	Jumlah Kendaraan	Kapasitas tersedia (SRP)
1	CBU	1	1	20	56
2	AKDP	1	1	130	12
3	Angkutan Pedesaan	2	2	95	12

Sumber: hasil Analisis tim PKL Kabupaten Cirebon

Jumlah kendaraan berizin pada terminal tipe B sumber sebesar 20 armada bus CBU dengan trayek cikarang-terminal sumber dan 1 po bus, 130 armada angkutan kota dalam provinsi (AKDP) trayek gunung sari-sumber dan angkutan pedesaan dengan 50 armada trayek sumber plered dan 45 armada trayek sumber-kramat.

2.2.2 Fasilitas Eksisting

Terminal yang terletak di Jl. Sultan Agung no. 12, Kecamatan sumber, Kabupaten Cirebon merupakan terminal utama yang melayani pergerakan masyarakat khususnya di kawasan CBD. Untuk mengetahui fasilitas-fasilitas yang terdapat pada terminal tersebut, dilakukan survei inventarisasi. Berikut merupakan fasilitas-fasilitas yang terdapat pada terminal sumber:

1. Fasilitas Utama

Tabel II. 4 Fasilitas Utama Terminal Sumber

NO.	Fasilitas	Keberadaan		Kondisi		Pemanfaatan	
		Ada	Tidak	Baik	Tidak Baik	Sesuai Fungsi	Tidak Sesuai Fungsi
A	Fasilitas Utama						
	1. Jalur keberangkatan kendaraan	✓		✓		✓	
	2. Jalur kedatangan kendaraan	✓		✓		✓	
	3. Ruang tunggu penumpang, pengantar dan/ atau penjemput	✓		✓		✓	
	4. Tempat parkir kendaraan	✓		✓		✓	
	5. Fasilitas pengelolaan lingkungan hidup		✓				
	6. Perlengkapan jalan	✓			✓	✓	
	7. Tempat naik turun penumpang		✓				
	8. Media informasi		✓				
	9. Kantor Penyelenggara terminal	✓					
	10. Loker Penjualan Tiket		✓				

NO.	Fasilitas	Keberadaan		Kondisi		Pemanfaatan	
		Ada	Tidak	Baik	Tidak Baik	Sesuai Fungsi	Tidak Sesuai Fungsi
A	Fasilitas Utama						
	11. Pelayanan Pengguna Terminal dari Perusahaan bus (Customer Service)		✓				
	12. Jalur pejalan kaki yang ramah terhadap orang dengan kebutuhan khusus		✓				
	13. Outlet pembelian tiket secara online (single outlet ticketing online)		✓				
	14. Tempat Berkumpul Darurat		✓				

Sumber: hasil Analisis tim PKL Kabupaten Cirebon

2. Fasilitas Penunjang

Tabel II. 5 Fasilitas Penunjang Terminal Sumber

NO.	Fasilitas	Keberadaan		Kondisi		Pemanfaatan	
		Ada	Tidak	Baik	Tidak Baik	Sesuai Fungsi	Tidak Sesuai Fungsi
B.	Fasilitas Penunjang						
	1. Fasilitas Penyandang disabilitas dan ibu hamil atau menyusui		✓				
	2. Pos Kesehatan		✓				
	3. Fasilitas Kesehatan		✓				
	4. Fasilitas Peribadatan		✓				
	6. Alat Pemadam Kebakaran		✓				

Sumber: hasil Analisis tim PKL Kabupaten Cirebon

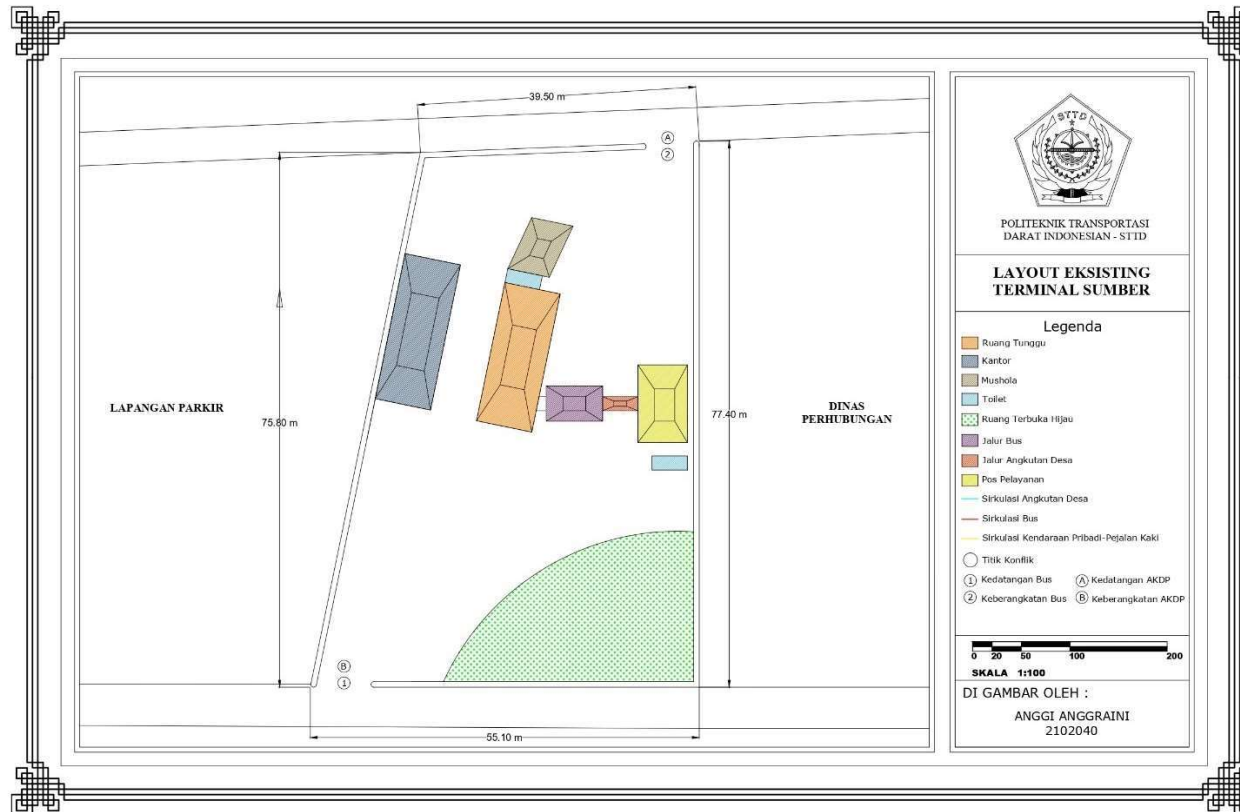
3. Fasilitas umum

Tabel II. 6 Fasilitas Umum Terminal Sumber

NO.	Fasilitas	Keberadaan		Kondisi		Pemanfaatan	
		Ada	Tidak	Baik	Tidak Baik	Sesuai Fungsi	Tidak Sesuai Fungsi
C.	Fasilitas Umum						
	1. Toilet	✓		✓		✓	
	2. Rumah Makan	✓		✓		✓	
	3. Fasilitas Telekomunikasi		✓				
	4. Tempat istirahat awak kendaraan		✓				
	5. fasilitas pereduksi Pencemaran Udara dan Kebisingan		✓				
	6. Fasilitas Pemantauan Kualitas Udara dan gas buang		✓				
	7. Fasilitas Kebersihan		✓				
	8. Fasilitas Perbaikan Ringan kendaraan umum		✓				
	9. Fasilitas Perdagangan, Pertokoan		✓				
	10. Fasilitas Penginapan		✓				
	11. Area Merokok		✓				

NO.	Fasilitas	Keberadaan		Kondisi		Pemanfaatan	
		Ada	Tidak	Baik	Tidak Baik	Sesuai Fungsi	Tidak Sesuai Fungsi
C.	Fasilitas Umum						
	12. Fasilitas Anjungan Tunai Mandiri (ATM)		✓				
	13. Fasilitas Pengantar Barang (tolley dan Tenaga Angkut)		✓				
	14. Fasilitas Telekomunikasi dan/atau area dengan jaringan internet	✓		✓		✓	
	15. Ruang Anak-anak		✓				
	16. Media pengaduan layanan		✓				

Sumber: hasil Analisis tim PKL Kabupaten Cirebon



Sumber: Hasil Analisis Tim PKL Kabupaten Cirebon

Gambar II. 9 *Layout* Termial sumber